

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK 17 MAGELANG TAHUN AJARAN 2016/2017

THE EFFECT OF PARENTS CONCERN, LEARNING DISCIPLINE AND PEER ENVIRONMENT TOWARD ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENT OF STUDENTS CLASS X ACCOUNTING PROGRAM SMK 17 MAGELANG ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh: **Cahyo Adi Nugroho**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

cahyoadinugroho2@gmail.com

Mimin Nur Aisyah, S.E., M.Sc., Ak.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

mimin_nuraisyah@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post-facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah: 1) Perhatian Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x1y} = 0,647$; $r^2_{x1y} = 0,419$; 2) Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x2y} = 0,460$; $r^2_{x2y} = 0,211$; 3) Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x3y} = 0,666$; $r^2_{x3y} = 0,443$; dan 4) Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(123)} = 0,706$; $R^2_{y(123)} = 0,499$, dengan total sumbangan efektif 49,89% yang artinya Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 49,89% dan 50,11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar Akuntansi .

Abstract

This research aims at investigating the effect of Parents Concern, Learning Discipline, and Peer Environment Accounting Learning Achievement of Students Class X Accounting Program SMK 17 Magelang Academic Year 2016/2017. This research was ex-post-facto research. The data collection technique used was the questionnaires. The data analysis techniques used were descriptive analysis, precondition analysis, and hypothesis regression analysis. The results of this research are: 1) Parents Concern have a positive effect toward Accounting Learning Achievement shown by the value $r_{x1y} = 0.647$; $r^2_{x1y} = 0.419$; 2) Learning Discipline has a positive effect toward Accounting Learning Achievement shown by the value of $r_{x2y} = 0.460$; $r^2_{x2y} = 0,211$; 3) Peer Environment has a positive effect toward Accounting Learning Achievement shown by the value of $r_{x3y} = 0.666$; $r^2_{x3y} = 0,443$; and 4) Parents Concern, Discipline Learning, and Peer Environment positively effect toward Accounting Learning Achievement shown by the value of $r_{y(123)} = 0.706$; $r^2_{y(123)} = 0,499$, with total effective contribution 49,89% which means Parents Concern, Discipline Learning, and Peer Environment together toward the Achievement of Accounting Learning by 49.89% and 50.11% can affect by another variable, not cover by this study.

Keywords: *Parents Concern, Discipline Learning, Peer Environment, Accounting Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan tujuan mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sekolah merupakan jalur pendidikan formal yang mana terdiri dari tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Salah satu pendidikan menengah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Lulusan yang berkualitas menandakan bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah telah berhasil. Prestasi belajar merupakan ketercapaian tujuan pembelajaran berdasarkan penilaian dan evaluasi dari hasil belajar siswa dalam kurun waktu tertentu. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang optimal dan tinggi. Namun antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar.

Berdasarkan wawancara dengan guru Akuntansi kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang pada tanggal 12 September 2016 ketika guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran belum semua siswa mencapai batas ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu

71,00, dari 53 siswa hanya 33 siswa (62%) yang telah memenuhi KKM, sedangkan 20 siswa (38%) belum mencapai KKM khususnya untuk penguasaan materi siklus akuntansi perusahaan dagang. Sehingga guru perlu melakukan kegiatan remedial agar nilai ketuntasan dapat dicapai siswa.

Proses belajar mengajar yang ada di sekolah, prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk angka-angka, begitu juga di SMK 17 Magelang. Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh oleh siswa ditulis dalam sebuah buku laporan hasil belajar siswa atau sering disebut dengan rapport yang berisi nilai yang terdiri dari nilai harian siswa, nilai tugas siswa, dan nilai ulangan siswa. Nilai laporan hasil belajar siswa bukan satu-satunya tolak ukur keberhasilan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Menurut Dalyono (2005: 55-60) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kesehatan, intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, gaya belajar dan sebagainya. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, masyarakat, dan lain sebagainya.

Faktor dari luar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya dari faktor lingkungan keluarga. Dalam proses belajar siswa, peran orang tua sangat penting dalam pencapaian prestasi anak di Sekolah. Seorang siswa yang tumbuh dan berkembang dalam keluarga menjadi tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan oleh orang tua. Orang tua mengenalkan kepada anak tentang kebudayaan, pendidikan, nilai-nilai, dan norma-norma kehidupan bermasyarakat.

Orang tua yang memiliki perhatian yang lebih, akan cenderung memperhatikan pendidikan anak. Mulai dari perkembangan belajar di sekolah, masalah-masalah yang dihadapi selama proses belajar sampai dengan hasil belajar yang dicapai anak. Begitu pula sebaliknya, bagi orang tua yang tidak memiliki perhatian yang lebih akan cenderung mengabaikan perkembangan pendidikan anaknya.

Perhatian Orang Tua dapat dilakukan dengan berbagai cara, contohnya memberi fasilitas belajar, kebebasan anak untuk menentukan waktu belajar, membiasakan memberikan penghargaan kepada anak jika mendapat prestasi belajar yang baik dan membantu anak untuk mengatasi kesulitan belajar untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Hasil wawancara dari 5 siswa kelas X

Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang, diketahui bahwa orang tua kurang memperhatikan kegiatan belajar, perkembangan belajar mereka, dan kurangnya komunikasi antara anak dengan orang tua karena kesibukan pekerjaan dari orang tua.

Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi juga berasal dalam diri siswa. Disiplin Belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Disiplin Belajar yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi ini meliputi Disiplin Belajar di rumah maupun Disiplin Belajar di sekolah. Penerapan nilai sikap yang paling berpengaruh pada perilaku siswa adalah disiplin.

Berdasarkan observasi pada tanggal 15 Agustus 2016 Disiplin Belajar yang ada di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang yang masih kurang untuk diterapkan, di mana sebagian siswa masih melanggar peraturan yang diterapkan di sekolah. Banyak fenomena yang terjadi, seperti siswa yang membolos, terlambat masuk sekolah atau kelas, mengenakan seragam yang tidak sesuai peraturan, mencontek saat ulangan, gaduh saat di kelas dan terlambat saat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Fenomena tersebut yang perlu untuk segera diperbaiki dengan menumbuhkan Disiplin Belajar di dalam diri siswa.

Tata tertib sekolah dibuat untuk mengatur jalannya proses belajar mengajar dengan baik. Tata tertib ini hendaknya untuk menciptakan disiplin. Disiplin Belajar siswa bisa dilihat dari bagaimana cara siswa untuk menerapkan tata tertib yang berlaku di sekolah. Siswa yang memiliki Disiplin Belajar tinggi akan membuat siswa menerima dan mempelajari pelajaran dengan lebih giat, dan akan mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang baik. Memiliki Disiplin Belajar yang tinggi juga, berarti siswa memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaannya sesuai waktu yang telah ditentukan, hal ini akan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

Kondisi lingkungan sekitar siswa khususnya Lingkungan Teman Sebaya siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang merupakan faktor yang penting untuk dikaji dan diteliti lebih dalam. Permasalahan yang ada di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang terkait Lingkungan Teman Sebaya seperti, saat guru menerangkan pembelajaran siswa justru banyak yang mengobrol dengan teman sebangku, mengikuti perkataan teman-temannya yang kurang sopan, dan tidak mengerjakan tugas apabila teman-temannya juga tidak mengerjakan.

Pemilihan faktor Lingkungan Teman Sebaya karena ketika di sekolah

khususnya di kelas, siswa akan banyak berinteraksi, berkomunikasi, dan bermain dengan teman sebayanya. Pergaulan dengan teman sebaya akan membuat nyaman ketika belajar bersama sehingga saat tidak paham dapat saling menjelaskan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat keterkaitan antara Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti masalah dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dimana penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua (X1), Disiplin Belajar (X2), Lingkungan Teman Sebaya (X3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMK 17 Magelang, Kota Magelang. SMK 17 Magelang beralamatkan di Jalan Elo Jetis No. 17 A, Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Februari -Juni 2017.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Program Studi Akuntansi di SMK 17 Magelang kelas X yang berjumlah 53 siswa. Penelitian ini merupakan populasi maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel. Dari jumlah 53 siswa tersebut semuanya diambil sebagai responden.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi pendistribusian angket variabel Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya. Setelah semua data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan program aplikasi statistika untuk uji hipotesis yaitu regresi sederhana dan regresi berganda.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner dan Dokumentasi.

Kuisisioner merupakan tehknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono 2015:199). Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden mengenai Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya.

Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang *check-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan.(Suharsimi Arikunto, 2013: 274). Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang berupa hasil ulangan harian dan ulangan tengah semester siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang.

Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.

Pengukuran angket pada penelitian ini menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi menjadi empat jawaban. Alternatif jawaban tersebut adalah Selalu/

Sangat Setuju, Sering/ Setuju, Jarang/ Tidak Setuju, dan Tidak Pernah/ Sangat Tidak Setuju, skor untuk setiap pertanyaan positif (+) adalah 4-1, sedangkan skor untuk pertanyaan negatif (-) 1-4.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa deskripsi data, uji prasyarat analisis yang meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas, dan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Khusus

Prestasi Belajar Akuntansi

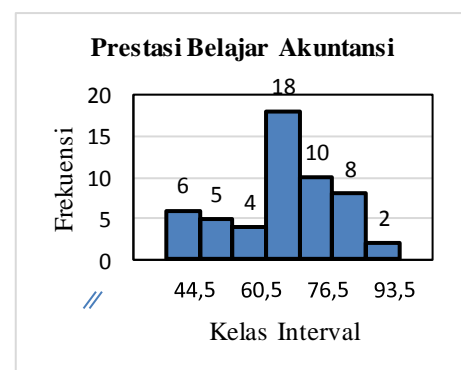
Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90 dan skor terendah adalah 37. Berdasarkan data penelitian dilakukan analisis sehingga diperoleh harga *mean* sebesar 64,23, *median* sebesar 64,00, *modus* sebesar 78 dan standar deviasi sebesar 12,845.

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K=1+3,3.\log 108$ hasilnya 6,69 dibulatkan menjadi 7. Rentang kelas sebesar 53, panjang kelas sebesar 7.57 dibulatkan menjadi 8. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	37-44	6
2	45-52	5
3	53-60	4
4	61-68	18
5	69-76	10
6	77-84	8
7	85-93	2
Total		53

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



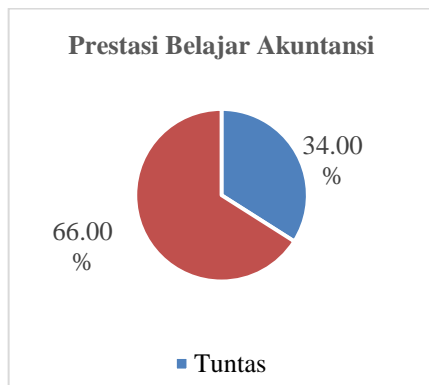
Gambar 1. Histogram Prestasi Belajar Akuntansi Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi pada penelitian ini tidak menggunakan penentuan *Mean Ideal* (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi), melainkan menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai aturan yang diberikan sekolah. Apabila ketercapaian belajar $\geq 71,00$ maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar atau kompeten, begitu pula sebaliknya apabila ketercapaian $< 71,00$ maka dapat dikatakan siswa belum tuntas atau belum kompeten. Berdasarkan data di

atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Ab-solut	Rela-tif	
1.	\geq 71,00	18	33,96 %	Tuntas
2.	$<$ 71,00	35	66,04 %	Belum Tuntas
Total		53	100%	

Berdasarkan tabel 2 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi berpusat pada kategori belum tuntas yaitu sebesar 66,04%.

Perhatian Orang Tua

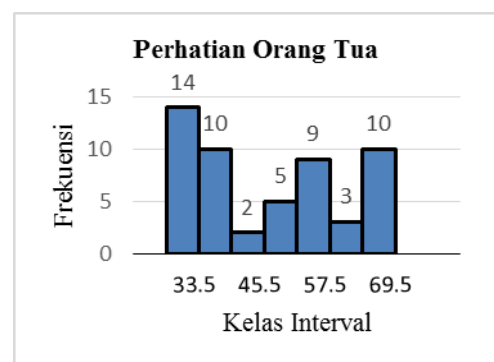
Berdasarkan data Perhatian Orang Tua yang diperoleh dari angket, variabel Perhatian Orang Tua memiliki skor

tertinggi sebesar 68; skor terendah sebesar 28; mean sebesar 45,81; median sebesar 46; modus sebesar 54; dan standar deviasi sebesar 13,800. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K=1+3,3.\log 108$ hasilnya 6,69 dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar 40, panjang kelas sebesar 5,97 dibulatkan menjadi 6. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	28-33	14
2	34-39	10
3	40-45	2
4	46-51	5
5	52-57	9
6	58-63	3
7	64-69	10
T	Total	53

abel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



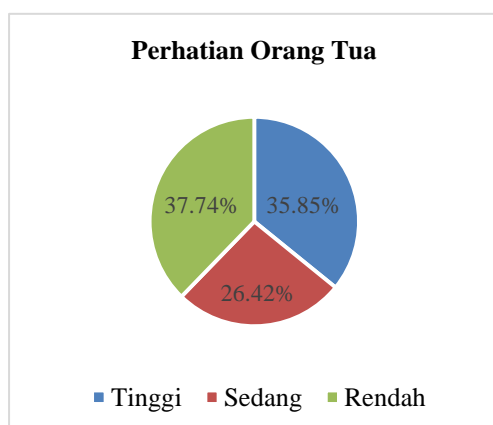
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

Pengkategorian kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua dapat dikategorikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah. Kelompok tinggi apabila $x \geq 54$, kelompok sedang apabila $36 \leq x < 54$, dan kelompok rendah apabila $x < 36$. Berdasarkan data Perhatian Orang Tua dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Perhatian Orang Tua

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	25-30	12
2	31-36	15
3	37-42	2
4	43-48	2
5	49-54	10
6	55-60	3
7	61-66	9
Jumlah		53

Berdasarkan Tabel 4 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Perhatian Orang Tua

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori tinggi sebesar 35,85 %, kategori sedang sebesar 26,42 %, dan kategori rendah 37,74 %.

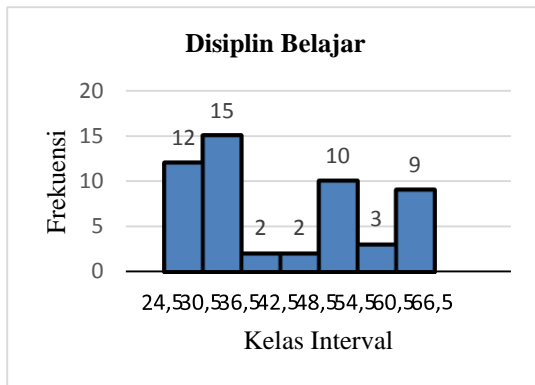
Disiplin Belajar

Berdasarkan data Disiplin Belajar yang diperoleh dari angket, variabel Disiplin Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 66; skor terendah sebesar 25; mean sebesar 43,22; median sebesar 35; modus sebesar 34; dan standar deviasi sebesar 13,650. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K=1+3,3.\log 108$ hasilnya 6,69 dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar 41, panjang kelas diperoleh dari membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu 6,12 dibulatkan menjadi 6. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persen (%)	Kategori
1	$X \geq 54$	19	35,85%	Tinggi
2	$36 \leq X < 54$	14	29,42%	Sedang
3	$X < 36$	20	37,74%	Rendah
Total		53	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Disiplin Belajar

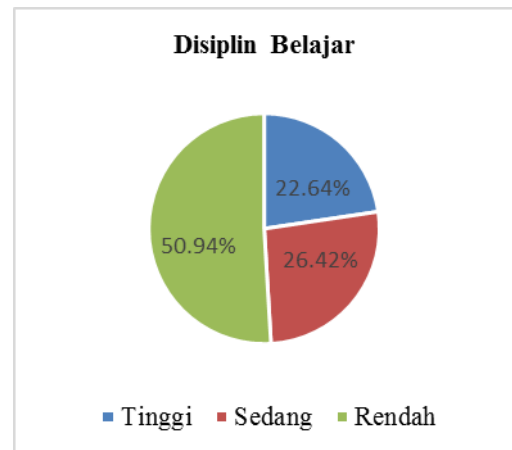
Pengategorian kecenderungan variabel Disiplin Belajar dapat dikategorikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah. Kelompok tinggi apabila $x \geq 54$, kelompok sedang apabila $36 \leq x < 54$, dan kelompok rendah apabila $x < 36$. Berdasarkan data Disiplin Belajar dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Berdasarkan data Disiplin Belajar dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Disiplin Belajar

N	Inter-val	Fre-kuensi	Persen (%)	Kate-gori
1	$X \geq 54$	12	22,64%	Tinggi
2	$36 \leq X < 54$	14	26,42%	Se-dang
3	$X < 36$	27	50,94%	Ren-dah
Total		53	100	

Berdasarkan Tabel 6 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 6. Pie Chart Disiplin Belajar

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Disiplin Belajar Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori tinggi sebesar 22,64%, kategori sedang sebesar 26,42%, dan kategori rendah sebesar 50,94%.

Lingkungan Teman Sebaya

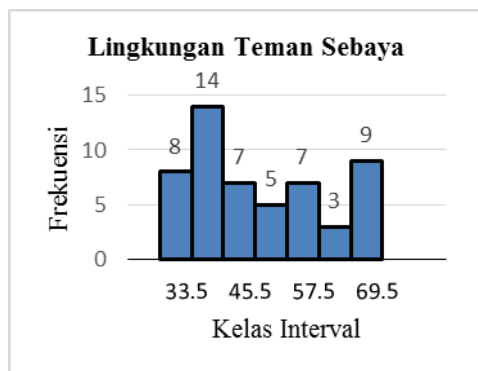
Berdasarkan data Lingkungan Teman Sebaya yang diperoleh dari angket, variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki skor tertinggi sebesar 68; skor terendah sebesar 28; mean sebesar 45,77; median sebesar 44; modus sebesar 37; dan standar deviasi sebesar 12,825. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K=1+3,3.\log 108$ hasilnya 6,69 dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar 40, panjang kelas diperoleh dari membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu 5,97 dibulatkan menjadi 6. Adapun Tabel

Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	Keterangan
Perhatian Orang Tua (X ₁)	1	0,53	-	
Disiplin Belajar (X ₂)	0,53	1	-	Tidak terjadi multikolinieritas
Lingkungan Teman Sebaya (X ₃)	0,919	0,201	1	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Lingkungan Teman Sebaya

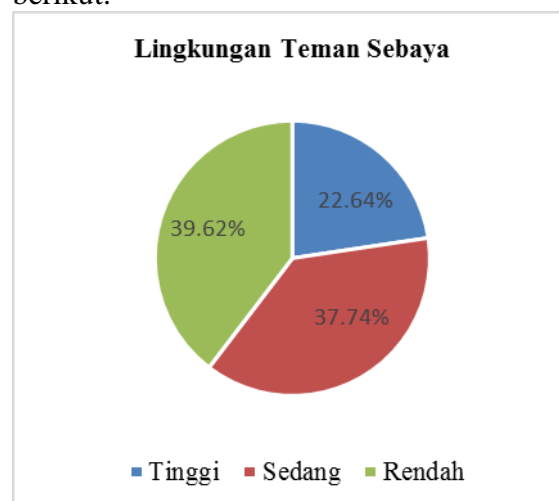
Pengkategorian kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya dapat dikategorikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah. Kelompok tinggi apabila $x \geq 57$, kelompok sedang apabila $38 \leq x < 57$, dan kelompok rendah apabila $x < 38$. Berdasarkan data Lingkungan

Teman Sebaya dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	28-33	8
2	34-39	14
3	40-45	7
4	46-51	5
5	52-57	7
6	58-63	3
7	64-69	9
Jumlah		53

Berdasarkan Tabel 8 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 8. Pie Cart Disiplin Belajar

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori tinggi sebesar 22,64%, kategori sedang

sebesar 37.74%, dan kategori rendah sebesar 39,62%.

**Uji Prasyarat Analisis
Uji Linearitas**
Tabel 9. Uji Linearitas

	Inter- val	Frekuen- si	Persen (%)	Kate- gori
1	$X \geq 57$	12	22,64%	Tinggi
2	$X < 57$	20	37,74%	Sedang
3	$X < 38$	21	39,62%	Rendah
Total		53	100	

Berdasarkan Tabel 9 tersebut, semua variabel dinyatakan linear.

Uji Multikolinearitas
Tabel 10. Uji Multikolinearitas

	Vari- abel	F _{hitu- ng}	F _{tabel}	Sig .	Ta- raf Sig .	Ke- t
1	X ₁ -Y	1,03 3	1,94 7	0,4 69	0,0 5	Lin- ier
2	X ₂ -Y	1,31 3	1,91 9	0,2 42	0,0 5	Lin- ier
3	X ₃ -Y	0,70 7	1,92 9	0,8 03	0,0 5	Lin- ier

Berdasarkan Tabel 10 tersebut, semua data dinyatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,600.

Uji Hipotesis
Uji Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien

determinasi X₁ terhadap Y ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,419 yang menunjukkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 41,9% sedangkan 58,1% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,647 yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,270. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima, dengan kata lain hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,647 > 0,270$) bahwa hipotesis “Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

Uji Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi X₂ terhadap Y ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,211 yang menunjukkan bahwa variabel Disiplin Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 21,1%

sedangkan 78,9 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,460 yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,270. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima, dengan kata lain hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,460 > 0,270$) bahwa hipotesis “Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

Uji Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi X_3 terhadap Y ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,443 yang menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 44,3% sedangkan 55,7 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,666 yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,270. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima, dengan

kata lain hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,666 > 0,270$) bahwa hipotesis “Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

Uji Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,706 bernilai positif maka saat diketahui bahwa variabel Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan harga $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,706 yang bernilai positif.

Hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,499. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 49,9% sedangkan 50,1% ditentukan oleh variabel lain dalam penelitian ini.

Berdasarkan uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 16,265 yang lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,79. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh positif dan hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($16,265 > 2,79$) berarti bahwa hipotesis “Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Tabel 11. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.

Variabel Bebas	Sumbangan	
	Relatif	Efektif
Perhatian Orang Tua	28,7%	14,29%
Disiplin Belajar	27,1%	13,54%
Lingkungan Teman Sebaya	44,2%	22,06%
Total	100,00%	49,89%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum pada tabel 11, dapat diketahui bahwa variabel Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan Sumbangan Efektif sebesar 14,29 %, 13,54%, dan 22,06%, sehingga total Sumbangan Efektif antara variabel Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 49,89% dan sisanya dipengaruhi

oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan Relatif pada masing-masing variabel Perhatian Orang Tua sebesar 28,7%, Disiplin Belajar sebesar 27,1%, dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 44,20%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Perhatian Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,647, koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,419 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 41,9%. Persamaan garis regresi $Y = 0,602X_1 + 36,639$.
- Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,460, koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,211 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 21,1%. Persamaan garis regresi $Y = 0,433X_2 + 45,528$.

- c. Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x_3y}) sebesar 0,666, koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,443 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 44,3%. Persamaan garis regresi $Y = 0,667X_3 + 33,708$.
- d. Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan $R_{y(123)}$ sebesar 0,706, koefisien determinasi ($R^2_{y(123)}$) sebesar 0,499 yang artinya sebesar 49,9% ketiga variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Persamaan garis regresi $Y = 0,225X_1 + 0,228X_2 + 0,348X_3 + 0,28,146$.

Saran

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya
1. Variabel terikat di dalam penelitian ini Prestasi Belajar Akuntansi hanya berdasarkan

rata-rata nilai murni Ulangan Harian dan Ujian Tengah Semester saja sedangkan penilaian dalam aspek afektif dan psikomotor tidak disertakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menyertakan penilaian tambahan dalam aspek afektif dan psikomotor.

2. Penelitian ini memberikan informasi bahwa Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan efektif yang di dapat dalam penelitian ini sebesar 49,89%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya namun masih terdapat 50,11% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang

dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

b. Bagi Guru

1. Berdasarkan kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi masuk dalam kategori belum tuntas sebesar 66,04%. Guru diharapkan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa dengan bekerja sama dengan orang tua siswa untuk dapat memperhatikan, mengawasi dan membantu dalam hal belajar lebih ditingkatkan. Menumbuhkan kebiasaan perilaku Disiplin Belajar untuk lebih bisa menerapkan budaya Disiplin Belajar kepada siswa dan juga memberi contoh yang baik mengenai pergaulan di Lingkungan Teman Sebaya.
2. Berdasarkan kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua masuk dalam kategori rendah. Guru hendaknya menjalin komunikasi dan kerjasama dengan orang tua terkait perhatian dan pendampingan belajar di rumah.
3. Data penelitian yang berasal dari angket Disiplin Belajar butir pernyataan nomor 11-“Kalau ditanya oleh Guru mengenai pelajaran, Saya akan berusaha menjawabnya”- memiliki jumlah skor jawaban yang paling rendah.

Guru hendaknya melatih siswa untuk lebih percaya diri dengan memberikan penghargaan bagi mereka yang aktif bertanya di kelas dan tetap memotivasi siswa meskipun jawabannya kurang tepat.

4. Data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Teman Sebaya butir pernyataan nomor 14 -“Saya lebih sering menghabiskan waktu dengan teman sebaya saat di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal”- memiliki jumlah skor jawaban yang paling rendah. Guru hendaknya dapat memotivasi siswa untuk memilih lingkungan pergaulan yang mendukungnya untuk belajar dengan cara memfasilitasi mereka dengan memberikan kelompok belajar.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi dengan memperhatikan aspek-aspek yang membentuk Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terutama di saat kegiatan pembelajaran. Sekolah hendaknya memberikan sosialisasi kepada orang tua tentang kerjasama dalam pendidikan anak. Sekolah juga hendaknya membuat aturan yang bisa

meningkatkan kedisiplinan belajar siswa seperti memberikan penghargaan dan pengarahan.

DAFTAR PUSTAKA

Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.